

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, I. (2011). *Pola Komunikasi Antarpribadi Kaum Homoseksual Terhadap Komunitasnya di Kota Serang (Studi Fenomenologi Komunikasi Antarpribadi Komunitas Gay di Kota Serang Banten)* (Thesis). Serang. [http://eprints.untirta.ac.id/156/1/SKRIPSI%20KOM%20ILHAM%20AKB  
AR.pdf](http://eprints.untirta.ac.id/156/1/SKRIPSI%20KOM%20ILHAM%20AKBAR.pdf)
- Casondra, A. V., & Miranda, A. (2021). Undang-Undang Mariage Pour Tousdan Homofobia Di Prancis. *Jurnal Ilmu Budaya*, 9(1), 101–116. <https://doi.org/10.34050/jib.v9i1.12890> <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jib/article/view/12890>
- Damono, S. D. (1978). *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar ringkas. Reposisori Kemendikbud.* Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Retrieved from <http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/2385>.
- Fulthoni., Arianingtyas, R., Aminah, S., & Sihombing, U. P. (2009). *Buku Saku Untuk Kebebasan Beragama: Memahami Diskriminasi.* (M. Yasin, Ed.). Indonesian Legal Resource Center. Retrieved from <https://mitrahukum.org/memahami-diskriminasi/>
- Garrison, M., & Feldman, R. S. (1999). *Student Study Guide to Accompany Understanding Psychology*, 5th ed. McGraw-Hill.
- Gunawati, E., Alamsyah, F. F., & Jayawinangun, R. (2020). Representasi Gay Dalam Film Moonlight. *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.33751/jpsik.v4i1.1802>
- Hall, S. (1997). *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices* (1st ed.). Sage. Retrieved from <https://eclass.aueb.gr/modules/document/file.php/OIK260/S.Hall%2C%20The%20work%20of%20Representation.pdf>.
- Hollingsworth, J. (2019, May 17). Taiwan legalizes same-sex marriage in historic first for Asia. *CNN*. <https://edition.cnn.com/2019/05/17/asia/taiwan-same-sex-marriage-intl/index.html>
- Javandalasta, P. (2011). *5 Hari Mahir Bikin Film*. Java Pustaka Group Mumtaz Media.
- Javandalasta, P. (2021). *5 Hari Mahir Bikin Film*. Batik. Retrieved from [https://www.google.co.id/books/edition/5\\_Hari\\_Mahir\\_Bikin\\_Film/SqQIEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=inauthor:%22Panca+Javandalasta%22&p](https://www.google.co.id/books/edition/5_Hari_Mahir_Bikin_Film/SqQIEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=inauthor:%22Panca+Javandalasta%22&p)

rintsec=frontcover.

Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata. (2011). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Perfilman*. Badan Perfilman Indonesia.  
[https://www.bpi.or.id/doc/73283UU\\_33\\_Tahun\\_2009.pdf](https://www.bpi.or.id/doc/73283UU_33_Tahun_2009.pdf)

Kendall, P. C., & Hammen, C. L. (1998). *Study Guide Abnormal Psychology, Understanding Human Problems* (2nd ed.). Houghton Mifflin.

Liliweri, A. (2005). *Prasangka dan Konflik ; Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultur* [Google Books]. LKIS Pelangi Aksara.  
<https://books.google.co.id/books?id=t61oDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>

Matt. (2022, September 19). *What is Taiwanese new wave cinema? essential guide to the film movement • filmmaking lifestyle*. Filmmaking Lifestyle.  
<https://filmlifestyle.com/what-is-taiwanese-new-wave-cinema/>

Miharso, V. (2008). Perjuangan Hak-Hak Sipil di Amerika dan Implikasinya bagi Indonesia: Studi Pemikiran Martin Luther King, Jr.. Sekolah Pascasarjana UGM.

Mulyana, I. A., Lukmantoro, & Triyono. (2016). *Representasi Homofobia dalam film Dallas Buyers Club* (Thesis). Interaksi Online. Retrieved from <https://www.neliti.com/id/publications/188686/representation-of-homophobia-in-dallas-buyers-club>.

Nasir, M., & Sikumbang, R. (1998). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.

Netflix. (2020, November 23). *Netflix Mengumumkan Pemutaran Perdana Eksklusif Film Your Name Engraved Herein*.  
<https://about.netflix.com/id/news/netflix-announces-exclusive-premiere-of-your-name-engraved-herein>

Pradopo, R. D., & Jabrohim. (2003). *Metodologi Penelitian Sastra* (3rd ed.) [Google Books]. Hanindita Graha Widia, Masyarakat Poetika Indonesia.

Rahman, A. G. (2013). *Apakah lgbt (lesbian, gay, biseksual, dan transgender) merupakan fitrah atau penyimpangan?*. PKU VI (Program Kaderisasi Ulama), ISID Gontor.

Rahmasari, D. (2018). *Homofobia dalam Film Indonesia (Analisis Semiotika Dalam Film Suka Ma Suka dan Film Lovely Man)* (Thesis). Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

- Ratna, N. K. (2005). *Sastran dan cultural studies: Representasi fiksi dan fakta*. Pustaka Pelajar.
- Reslawati. (2007). Minoritas di tengah mayoritas : Interaksi sosial Katolik dan Islam di kota Palembang. *Komunika: Majalah Ilmiah Komunikasi Dalam Pembangunan*, 10(2), 1–18.  
<http://library.stik-ptik.ac.id/detail?id=45847&lokasi=lokal>
- Sadarjoen, S. S. (2005). *Bunga Rampai Kasus Gangguan Psikoseksual*. PT. Refika Aditama.
- Sakdiyah, H. (2018). *Diskriminasi Gender Dalam Film Pink* (Thesis). UIN Sunan Ampel, Surabaya.
- Sanjaya, R. R., Fitriyah, N., & Nurliah. (2020). Representasi diskriminasi gender dalam film televisi Badik Titipan Ayah. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 8(4).  
<https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/?p=4259>
- Satori, D., & Komariah, A. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Setyadi, Y. D., & Ahmadi, A. (2020). Potret Gay Dalam Film Your Name Engraved Herein (孩在你心底的名字). *Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa*, 3(2).  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/46065>
- Silalahi, U. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Refika Aditama.
- Sony Pictures. (2020). *Your Name Engraved Herein* 《刻在你心底的名字》 [Video]. Netflix. Taiwan. Retrieved from  
<https://www.netflix.com/id/title/81287844>.
- Staples, L. (2019, December 26). Did culture really embrace queer people this decade?. *BBC Culture*.  
<https://www.bbc.com/culture/article/20191218-the-decade-that-saw-queerness-go-mainstream>
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sujarwa. (2019). *Model & Paradigma Teori Sosiologi Sastra* [PDF] (1st ed.). Pustaka Pelajar.
- Sunarto, K. (2004). *Pengantar Sosiologi* [PDF]. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.

- Susanto, P. A. S. (1982). *Komunikasi Massa I* (1st ed., Vol. 90). Binacipta.
- Sutejo, & Kasnadi. (2016). *Sosiologi Sastra: Menguak Dimensionalitas Sosial dalam Sastra* [PDF]. (A. W. T. Pramudita, Ed.) (1st ed.). Terakata.
- Taum, Y. Y. (1997). *Pengantar teori sastra: ekspresivisme, strukturalisme, pascastrukturalisme, sosiologi, resepsi*. Penerbit Nusa Indah.  
<https://id1lib.org/book/11120179/cb0274>
- Wahyuni, A. S., Anshari, & Mahmudah. (2020). Gambaran Kemiskinan Dalam Novel Yorick Karya Kirana Kejora (Pendekatan Sosiologi Sastra Ian Watt). *Neologia: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1).  
<https://ojs.unm.ac.id/Neologia/article/view/12361>
- Wang, R. (2020, December 08). “Your Name” First Gay Film In Taiwan To Earn NT\$100 Million. *The News Lens International Edition*.  
<https://international.thenewslens.com/article/144418>
- Wibowo, F. (2007, July). *Teknik Produksi Program Televisi*. Pinus Book.  
[https://issuu.com/idhamabandi/docs/teknik\\_produksi\\_program\\_tv\\_fred\\_wi](https://issuu.com/idhamabandi/docs/teknik_produksi_program_tv_fred_wi)
- Wiseguy. (2016, November 24). “The wedding banquet” Yang Kejutkan Hollywood.  
<https://www.catchplay.com/id/ed-says/article-665-k2eaxzda>
- Wiyatmi, W. (2013). *Sosiologi Sastra: Teori dan Kajian terhadap Sastra Indonesia* [PDF]. Kanwa.  
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/131873962/pendidikan/Bahan+ajar+Sosiologi+Sastra.pdf>
- Yang, W. (2019, May 17). Taiwan sahkan Pernikahan Sesama Jenis. *Deutsche Welle (DW)*. <https://www.dw.com/id/taiwan-sahkan-pernikahan-sesama-jenis/a-48770374>
- Zein, Y. A. (2012). *Problematika Hak Asasi Manusia (HAM)*. Liberty.
- Zulfa, U. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan* (Revisi). Cahaya Ilmu.
- 葉瑜娟. (2016, December 15). 從 1 個人到 25 萬人，祁家威的同志運動長跑. *報導者 The Reporter*. <https://www.twreporter.org/a/lgbt-rights-activist-qи-jia-wei>

## LAMPIRAN

### Sinopsis Film “Your Name Engraved Herein 《刻在你心底的名字》 KÈ ZÀI Nǐ XĪNDÌ DE MÍNGZÌ” Karya Liu Kuang Hui



Film ini dimulai dari perkenalan antara A Han dan Birdy pada saat bertemu pada saat bergabung band sekolah yang dipimpin oleh seorang pendeta yang diperankan oleh Fabio Grangeon. Mereka bertemu pertama kali di kolam berenang saat pelatihan napas, pada saat itu A Han sudah mulai mencuri curi pandang kepada Birdy. Seiringnya waktu A Han dan Birdy semakin dekat dan bersahabat, mereka juga sering menghabiskan waktu bersama sehingga akhirnya A Han mulai sadar bahwa perasaannya kepada Birdy bukan hanya sekedar teman melainkan mulai tumbuh rasa suka, tetapi saat itu A Han masih menyangkal perasaannya karena pada saat itu A Han berpikir perasaannya itu adalah hal yang salah dan takut tidak

diterima oleh masyarakat. Namun, kemudian A Han secara perlahan mulai menerima perasaannya tetapi sayangnya Birdy masih bingung dengan perasaannya dan memilih untuk menjauhi A Han. Hingga pada saat sekolahnya mulai terbuka untuk menerima siswi perempuan, Birdy malah berpura-pura jatuh cinta kepada seorang gadis yang bernama Banban karena Birdy tidak yakin akan bisa mengekspresikan rasa cintanya kepada A Han di tengah stigma-stigma buruk masyarakat terhadap orang-orang yang menyukai sesama jenis. Birdy juga berusaha untuk mendekatkan A Han kepada seorang wanita, namun A Han tetap saja berpegang teguh pada perasaannya bahwa ia hanya menyukai Birdy. Sehingga terjadilah kesalahpahaman antara A Han dan Birdy yang membuat mereka akhirnya terpisah. Dalam waktu perpisahan mereka, mereka beberapa kali saling menelpon dan menanyakan kabar, namun hanya begitu saja tidak ada yang special. Sehingga setelah sekian lama terpisah, tiba-tiba untuk reuni sekolah SMA, semua teman-teman A Han hadir kecuali Birdy dan karena hal itu A Han menemui Banban untuk menanyakan kabar Birdy, namun ternyata setelah bertemu dengan Banban, A Han baru mengetahui bahwa saat itu Banban dan Birdy sudah bercerai dengan Banban berstatus sebagai seorang ibu anak satu, yang merupakan anak dari Birdy. Setelahnya, A Han terus berusaha mencari kabar Birdy. Akhirnya, mereka bertemu pada saat A Han sedang berkunjung ke kediaman dan makam Padri Oliver. Awalnya, A Han tidak menyangka mereka akan bertemu di bar, pada saat itu A Han tidak berani menyapa Birdy dan hanya melihatnya dari jauh. Namun, dihari berikutnya A Han pergi ke bar itu lagi untuk mencari Birdy, tak disangka mereka bertemu, Birdy yang menyapanya duluan. Mereka bertemu dan bernostalgia tentang masa lalu pada saat mereka masih SMA, mereka juga akhirnya mengungkapkan perasaan masing-masing tanpa rasa takut dan gelisah akan dihakimi oleh sekitarnya karena pada saat mereka bertemu keadaan sudah tidak seperti dulu yaitu homoseksual sudah bukan lagi hal yang tabu bagi masyarakat.